

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan laki-laki gaya kognitif *field dependent* yaitu: siswa FD laki-laki pada tahap memahami masalah tergolong baik, pada tahap merencanakan rencana penyelesaian siswa FD laki-laki mampu merencanakan langkah-langkah yang digunakan akan tetapi untuk langkah selanjutnya siswa FD laki-laki tidak mampu merencanakan rencana penyelesaiannya sampai akhir dan pada tahap pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian siswa mampu menjelaskan proses pengerjaannya dengan kalimatnya sendiri akan tetapi untuk langkah selanjutnya siswa bingung sehingga dalam melaksanakan rencana penyelesaian siswa tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian secara sistematis, dan pada tahap memeriksa kembali subjek tidak memeriksa kembali hasil yang dilakukannya sehingga bisa dikatakan siswa tidak mampu memeriksa kembali hasil yang dilakukannya.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan perempuan gaya kognitif *field dependent* yaitu: pada tahap memahami masalah siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami masalah, keterampilan matematis

yang dimiliki siswa FD perempuan kurang dalam mendeskripsikan rencana pemecahan masalah, pada tahap penyelesaian siswa FD perempuan lebih banyak berpikir spekulatif tanpa di dasari konsep yang tepat.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa laki-laki dengan gaya kognitif *field dependent* yaitu: memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah dengan baik, tahapan pemecahan masalah diuraikan secara sistematis dan terurut disertai ketelitian dalam perhitungan.
4. Kemampuan pemecahan masalah siswa perempuan dengan gaya kognitif *field dependent* yaitu: pada memahami masalah siswa mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, dan pada tahap merencanakan penyelesaian siswa juga mampu menyebutkan langkah-langkah atau rencana yang digunakan, dan juga menerapkan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut dan siswa juga bisa menghubungkan terkait antara apa yang diketahui dan yang ditanyakan, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian siswa mampu menjelaskan penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat sendiri dan melakukan perhitungan sesuai rencana, kemudian pada tahap memeriksa kembali, siswa juga mampu memeriksa kembali hasil yang dikerjakannya dan siswa juga dapat membuat kesimpulan pada hasil yang diperolehnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Dalam melakukan pembelajaran matematika siswa sebaiknya sebaiknya lebih serius dan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dalam belajar matematika siswa diarahkan bagaimana bisa bernalar dan berlogika yang baik.

2. Bagi guru

Bagi guru Dalam melakukan pembelajaran diharapkan guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menjangkau kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif dan gender yang berbeda dalam satu komunitas belajar.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi khususnya bagi guru dalam merancang dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya kognitif dan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2018). Pengaruh Gaya Kognitif dan Gender Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
- Andiyanto, D. (2018). Karakteristik Gaya Belajar Berdasarkan Gender dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMP Se-Kecamatan Kedaton.
- Apriyono, F. (2016). Profil Kemampuan Koneksi Matematika siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender.
- Baiduri, (2006), Gaya Kognitif dan Hasil Belajar Matematika Siswa Field Dependence-Independence.
- Candiasa, P. (2015). Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Sudirman.
- Desmita, (2014), Psikologi Peserta Didik. Bandung: Rosda
- Fadillah, S. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran Matematika.
- Fajari, A. F. (2008). Profil Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kontekstual Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent - Field Independent dan Gender.
- Farida, (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Dilihat Dari Teori Van Hiele Siswa Kelas V Materi Volume Kubus dan balok Di SDHJ IsriatiNaiturahman 2 Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hadi, S. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama.

- Herdiana, dan Soemarmo, U, HJ (2014). Penilaian Pembelajaran Matematika : PT Revika Aditama.
- Iswahyudi, G. (2009). Profil Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kontekstual Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent-Independent dan Gender.
- Loekmono, O. (2012). Hubungan Gaya Kognitif, Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA Kristen Barana Ratenpao Toraja.
- Nugraha, M. G. (2016). Analisis Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas VII .
- Ngilawajan, (2013). Pemecahan Masalah Matematika Sebagai Sarana Mengembangkan Penalaran Formal Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Sainsmat.
- Puspita, A. Y. (2016). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Segiempat Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif.
- Risnawati, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Efficacy Siswa SMA.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika.
- suriyasarn, (2005), Meningkatkan kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak serta Penanggulangan Perempuan dan Anak.
- Susilowati, J. P. (2016). Profil Penalaran Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender.
- Ulya, H. (2015). Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa .
- Wijayanti, P. (2016). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Segiempat Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif.
- Zannah, N. (2016). Karakteristik Intuisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Pokok Bahasan Matrik Ditinjau dari Gaya Kognitif dan Perbedaan Gender.